

## ABSTRAK

### **Tasya Permata : Penyerapan Anggaran Belanja Daerah di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2020**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan tidak semua Satuan Kerja dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun bersangkutan dengan terencana dan tepat waktu. Hal ini bisa dilihat dari tidak terserapnya keseluruhan anggaran yang ada. Penyerapan anggaran yang rendah salah satu sebabnya adalah kurangnya sumberdaya manusia pada beberapa sekolah di Jawa Barat dalam pelaporan anggaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyerapan anggaran belanja daerah di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2020.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur yang dilakukan secara langsung dengan pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan dokumentasi melalui Laporan Realisasi Anggaran.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Perdana Kusuma Negara, Lilik Handajati & Lukman Effendy (2018) yaitu penyerapan anggaran dapat dilihat dari tiga faktor yaitu (1) faktor sumber daya manusia, (2) faktor Administrasi, dan (3) faktor Kebijakan.

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa penyerapan anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mengacu pada 3 faktor, *pertama*, sumber daya manusia di dinas pendidikan sudah melakukan tanggung jawabnya dengan baik hanya saja kurang komunikasi antara KCD dengan kantor pusat Subbagian keuangan & Aset dan kurangnya sumber daya manusia di beberapa sekolah dalam hal pelaporan anggaran. *Kedua*, Administrasi yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat bersifat secara umum, mengikuti sistem administrasi yang digunakan oleh pemerintah provinsi Jawa Barat. *Ketiga*, Dinas pendidikan provinsi Jawa Barat tidak memiliki kebijakan yang mengatur dalam penyerapan anggarannya.

**Kata kunci:** Penyerapan Anggaran, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

## ABSTRACT

### **Tasya Permata: Absorption of the Regional Budget at the West Java Provincial Education Office for 2018-2020**

This research departs from the problem that not all work units can carry out the activities in the budget implementation document for the year concerned in a planned and timely manner. This can be seen from the non-absorption of the entire existing budget. One of the reasons for the low budget absorption is the lack of human resources in several schools in West Java in budget reporting.

This study aims to find out how the absorption of the regional budget in the West Java Provincial Education Office in 2018-2020.

The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through observation, structured interviews conducted directly with employees at the West Java Provincial Education Office and documentation through the Budget Realization Report.

The theory used in this study is the theory of Perdana Kusuma Negara, Lilik Handajati & Lukman Effendy (2018), namely budget absorption can be seen from three factors, namely (1) human resource factors, (2) Administrative factors, and (3) Policy factors. .

Based on the research, it was found that the absorption of the West Java Provincial Education Office budget refers to 3 factors, first, human resources in the education office have carried out their responsibilities well, it's just that there is a lack of communication between KCD and the head office of the Finance & Assets Subdivision and the lack of human resources in some areas. schools in terms of budget reporting. Second, the administration used by the West Java Provincial Education Office is general in nature, following the administrative system used by the West Java provincial government. Third, the West Java provincial education office does not have a policy that regulates the absorption of its budget.

**Keywords:** Budget Absorption, West Java Provincial Education Office